BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kajian literatur dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kandungan senyawa bioaktif tanaman jamblang yang diduga memiliki aktivitas antiinflamasi adalah flavonoid golongan flavonol yaitu kuersetin, mirisetin dan rutin.
2. Pelarut ekstrak tanaman jamblang yang menghasilkan persentase inhibisi inflamasi paling tinggi adalah metanol 95% dan metode ekstraksi yang menarik paling banyak senyawa bioaktif adalah maserasi.
3. Bagian tanaman jamblang yang memiliki aktivitas antiinflamasi paling tinggi yaitu daun dengan persentase inhibisi udem 75,2±1,9% pada dosis 100 mg/kg BB dan persentase inhibisi peningkatan bobot *cotton pellets* 55,40% pada dosis 200 mg/kg BB.

5.2 Saran

Pada pelaksanaan kajian literatur atau penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut ini:

1. Dilakukan uji kuantifikasi kandungan senyawa bioaktif yang terkandung di bagian biji, kulit batang, dan kulit akar tanaman jamblang.
2. Pengkajian lebih lanjut terkait uji aktivitas antiinflamasi tanaman jamblang secara *in vitro*.
3. Pengkajian lebih lanjut mengenai pengembangan tanaman jamblang menjadi berbagai bentuk sediaan.